

SKRIPSI

**UPAYA PENINGKATAN KUALITAS KERJA PEMERINTAH DESA
MELALUI TEKNOLOGI INFORMASI DI DESA SICINI KECAMATAN
PARIGI KABUPATEN GOWA**

Oleh:

Nama: Siti Muliana

Nomor stambuk: 105641113117



**PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

2021

SKRIPSI

**UPAYA PENINGKATAN KUALITAS KERJA PEMERINTAH
DESA MELALUI TEKNOLOGI INFORMASI DI DESA SICINI
KECAMATAN PARIGI KABUPATEN GOWA**

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Studi dan Memperoleh
Gelar Sarjana Ilmu Pemerintahan

Disusun dan Diajukan Oleh:

SITI MULIANA

Nomor Stambuk: 105641113117

05/05/2021

1 exp
Smb. Alumni

P/054/IPM/2020
MUL

u'

PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

2021

HALAMAN PERNYATAAN KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Siti Muliana

Nomor Induk Mahasiswa : 105641113117

Program Studi : Ilmu Pemerintahan

Menyatakan bahwa benar skripsi penelitian ini adalah karya saya sendiri dan bukan hasil plagiat dari sumber lain. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai aturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 15 Maret 2021

Yang Menyatakan,



Siti Muliana

ABSTRAK

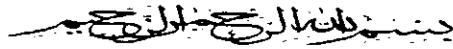
**SITI MULIANA (2021). Upaya Peningkatan Kualitas Kerja Pemerintah
Desa Melalui Teknologi Informasi Di Desa Sicini Kecamatan Parigi
Kabupaten Gowa (Di bimbing oleh H. Ansyari Mone dan Hamrun)**

Penelitian ini memiliki tujuan mendikripsikan serta menjelaskan Upaya peningkatan kualitas pemerintah Desa melalui teknologi informasi Di Desa Sicini Kecamatan Parigi Kabupaten Gowa.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa upaya peningkatan kualitas kerja pemerintah Desa Sicini melalui teknologi informasi, upaya peningkatan kualitas kerja bertujuan untuk memberikan yang terbaik untuk Desa, kemajuan desa, dan kepuasan bagi masyarakat, di lihat dari aspek (1) hasil kerja optimal upaya peningkatan kualitas kerja pemerintah Desa Sicini sudah berjalan data status profil desa dan data keuangan Desa yang di input sudah terupdate ke pemerintah pusat namun, data data yang di input dan di upload ke sosial media seperti instagram masih ada beberapa masyarakat yang tidak mengakses dikarenakan masih minimnya pengetahuan masyarakat terhadap teknologi informasi. (2) proses kerja dalam upaya peningkatan kualitas kerja melalui teknologi informasi sudah berjalan dengan baik, namun perlu ditingkatkannya lagi proses pengawasan oleh pendamping desa agar tercipta pengawasan yang sempurna. (3) atusiame dalam upaya peningkatan kualitas kerja melalui teknologi informasi sudah bagus dilihat dari segi kehadiran, pelaksanaan tugas, motivasi kerja dan upaya pemerintah Desa Sicini dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Namun menjadi perhatian agar nantinya kehadiran pegawai kantor Desa Sicini meningkat menjadi 100%. (4) faktor pendukung dan penghambat upaya peningkatan kualitas kerja melalui teknologi informasi, yang menjadi faktor pendukung pemerintah Desa Sicini dalam meningkatkan kualitas kerja melalui teknologi informasi adalah ketersediaan teknologi yang telah memadai dan pegawai yang antusias dalam bekerja, sedangkan yang menjadi faktor penghambat adalah jaringan yang kurang lancar hal tersebut menjadi penghambat pegawai/satff Desa Sicini dalam mengimput data secara online.

Kata kunci: upaya peningkatan, kualitas kerja, teknologi

KATA PENGANTAR



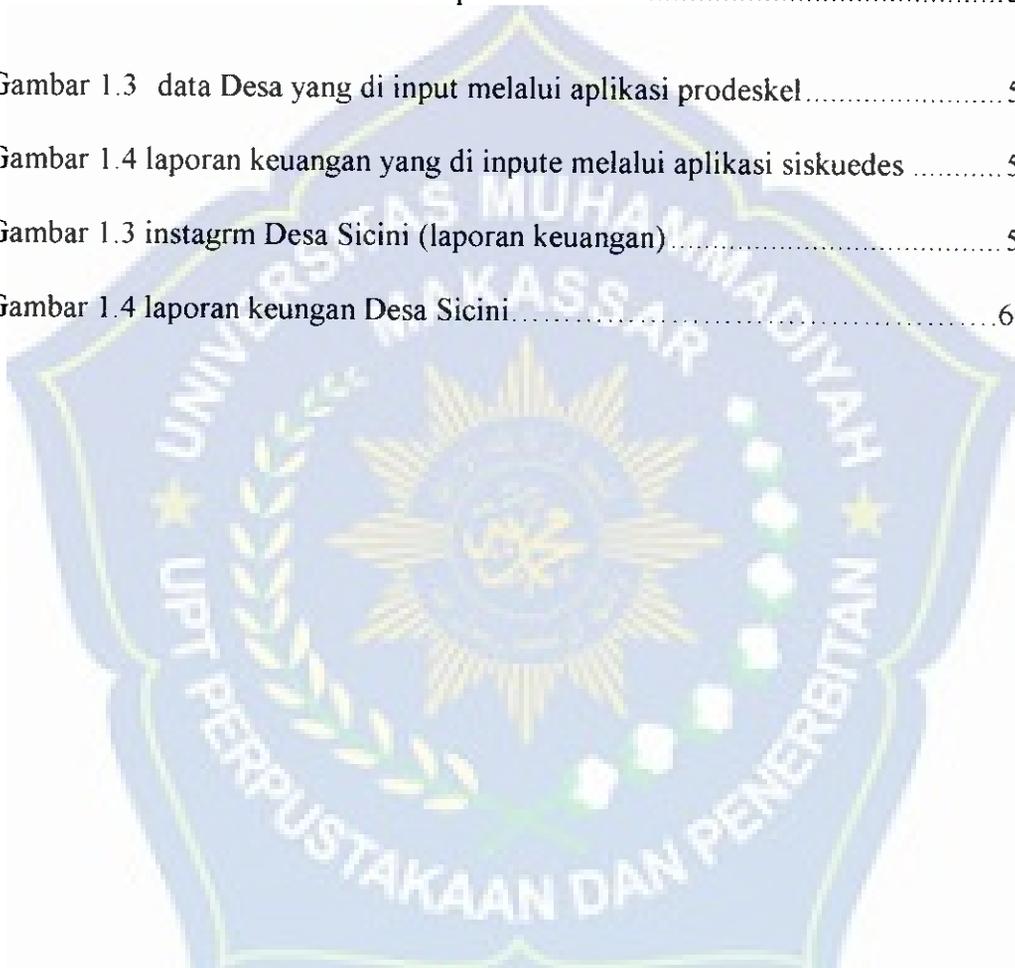
Penulis panjatkan rasa syukur yang tidak terhingga kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *“Upaya Peningkatan Kualitas Kerja Pemerintah Desa Melalui Teknologi Informasi Di Desa Sicini Kecamatan Parigi Kabupaten Gowa”*

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih untuk kedua orang tua bapak Syamsuddin dan ibu Hasrawati yang senantiasa memberi dukungan, perhatian, kasih sayang dan do'a tulus tanpa pamrih. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Drs. H. Ansyari Mone, M.Pd selaku Pembimbing I dan Bapak Hamrun S.IP., M.Si selaku Pembimbing II yang seangtiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi ini dapat di selesaikan
2. Ibu Dr. Hj Ihyani Malik, S.Sos., M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar
3. Ibu Dr. Nuryanti Mustari, S.IP., M.Si selaku Ketua Prodi Ilmu Pemerintahan ini Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar yang senagtiasa meluangkan waktunya untuk membinmbing dan mengarahkan penulis sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Fikir	21
Gambar 1.2 Peta Administrasi Kabupaten Gowa	31
Gambar 1.3 data Desa yang di input melalui aplikasi prodeskel.....	57
Gambar 1.4 laporan keuangan yang di inpute melalui aplikasi siskuedes	57
Gambar 1.3 instagrm Desa Sicini (laporan keuangan).....	58
Gambar 1.4 laporan keungan Desa Sicini.....	60



akses ke dan atau dari pemberian layanan dan informasi pemerintah kepada penduduk, dunia usaha, pencari kerja, dan pemerintah lain, baik instansional maupun antar negara Pemanfaatan teknologi informasi ini bertujuan untuk menyelenggarakan pelayanan publik yang lebih baik, meningkatkan hubungan antara pemerintah dengan bisnis serta industri, memberdayakan masyarakat melalui akses terhadap informasi, serta meningkatkan efisiensi manajemen pemerintahan transparan (Ibrahim & Maita, 2017).

Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat dalam usaha mengifisienkan pelayanan kepada masyarakat harus dilakukan sampai ke tingkat Desa. Keberadaan teknologi informasi dapat meningkatkan pelayanan juga bermamfaat dalam proses pengolahan data yang dapat digunakakan untuk perencanaan pembangunan dan banyak mamfaat lainnya. Masyarakat diharapkan mampu untuk dapat menjangkau kinerja pemerintah melalui teknologi informasi dan merasakan manfaa dari usaha pemerintah dalam mengifisienkan kerjanya.

Upaya peningkatan kualitas kerja pemerintah desa melalui teknologi informasi tidak terlepas dari berbagai macam hambatan mulai dari kurangnya masyarakat yang mengerti dalam menggunakan teknolgi informasi dan kurangnya ketersediaan berbagai macam teknonologi. Desa Sicini Kecamatan Parigi melakukan berbagai macam upaya untuk meningkatkan kualitas kerjanya melalui teknologi informasi dari berbagai macam hambatan yang ada. begitupun juga dengan masyarakat yang ada di Desa Sicini yang masih minim pengetahuan teknologi. Terlepas dari berbagai macam hambatan yang ada aparat pemerintah Desa Sicini terus melakukan berbagai cara untuk meningkatkan kualitas kerjanya

melalui teknologi informasi, seperti menyediakan jaringan, pengadaan komputer dan upaya lainnya maupun faktor penghambat dan pendukung yang akan diteliti oleh peneliti.

maka merujuk pada judul peneliti yakni upaya peningkatan kualitas kerja pemerintah Desa melalui teknologi informasi di Desa Sicini Kecamatan Parigi Kabupaten Gowa untuk mengetahui upaya yang dilakukan pemerintah desa sicini dalam meningkatkan kualitas kerja dari berbagai masalah yang menjadi penghambat.

B. Rumusan Masalah

- a. Bagaimana upaya peningkatan kualitas kerja pemerintah desa melalui teknologi informasi di desa sicini kecamatan Parigi kabupaten gowa?
- b. Faktor pendukung dan penghambat upaya peningkatan kualitas kerja pemerintah desa Sicini melalui teknologi informasi?

C. Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan rumusan masalah penelitian ini, maka ditetapkan tujuan penelitian yaitu:

1. Untuk mengetahui bagaimana upaya peningkatan kualitas kerja pemerintah desa sicini melalui teknologi informasi dan faktor pendukung dan penghambat upaya peningkatan kualitas kerja pemerintah desa Sicini melalui teknologi informasi .
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat upaya peningkatan kualitas kerja pemerintah desa Sicini melalui teknologi informasi.

D. Mamfaat Penelitian

1. Secara Teorita/Akademik

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan sumbangan pikiran dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dibidang ilmu pemerintahan dalam kajian pengembangan dalam peningkatan kualitas kerja pemerintah desa melalui teknologi informasi
- b. Untuk mengebankan dan meningkatkan kemampuan berfikir penulis melalui karya ilmiah serta melati penulis menerapkan teori-teori yang penulis dapat selama perkuliahan.

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini memberikan masukan (input) dan sebagai perbaikan dalam meningkatkan kualitas kerja pemerintah desa melalui teknologi informasi.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pertimbangan dan masukan kepada pihak-pihak yang terkait dengan penelitian dan bahan referensi bagi penulis yang ingin melanjutkan penelitian yang sama.

mengatur dan mengurus rumah tangga sendiri. (Saparin, 1972)

Desa atau daerah menurut undang-undang tentang pokok-pokok pemerintahan Daerah No.18 tahun 1965 adalah suatu wilayah setempat yang merupakan suatu kesatuan penguasa yang berhak mengatur dan mengurus rumah tangga sendiri. desa diartikan sebagai daerah administratif terkecil yang berhak mengatur dan mengurus rumah tangga sendiri. (Saparin, 1972)

Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal-usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (Sugiman 2018).

Undang – undang Nomor 6 Tahun 2014, pasal 1, ayat (2) tentang Desa menjelaskan, bahwa Pemerintah Desa adalah “penyelenggaraan urusan Pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia”, Sedangkan penyelenggaranya adalah Pemerintah Desa, yaitu Kepala Desa atau yang disebut dengan nama lain dan yang dibantu oleh perangkat Desa atau yang disebut dengan nama lain. Dimana, dalam penyelenggaraan Pemerintahan Desa tersebut berdasarkan asas : Kepastian Hukum, tertib penyelenggaraan pemerintahan, tertib kepentingan umum, keterbukaan, proporsionalitas, profesionalitas, akuntabilitas, efektifitas, dan efisiensi, kearifan local, keberagaman, dan partisipatif. Sebagai unsur penyelenggara pemerintahan

untuk keperluan pribadi, bisnis, dan pemerintahan dan merupakan informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan. Teknologi ini menggunakan seperangkat komputer untuk mengolah data, sistem jaringan untuk menghubungkan satu komputer dengan komputer yang lainnya

sesuai dengan kebutuhan, dan teknologi telekomunikasi digunakan agar data dapat disebar dan diakses secara global. Peran yang dapat diberikan oleh aplikasi teknologi informasi ini adalah mendapatkan informasi untuk kehidupan pribadi seperti informasi tentang kesehatan, hobi, rekreasi, dan rohani. Kemudian untuk profesi seperti sains, teknologi, perdagangan, berita bisnis, dan asosiasi profesi. Sarana kerjasama antara pribadi atau kelompok yang satu dengan pribadi atau kelompok yang lainnya tanpa mengenal batas jarak dan waktu, negara, ras, kelas ekonomi, ideologi atau faktor lainnya yang dapat menghambat bertukar pikiran. Kemajuan teknologi informasi dan telekomunikasi begitu pesat, sehingga memungkinkan diterapkannya cara-cara baru yang lebih efisien untuk produksi, distribusi dan konsumsi barang dan jasa. Proses inilah yang membawa manusia ke dalam Masyarakat atau Ekonomi Informasi. Masyarakat baru ini juga sering disebut sebagai masyarakat pasca industri (lestari, 2015)

E. Kerangka Pikir

Kerangka fikir mengenai bagaimana upaya peningkatan kualitas kerja pemerintah Desa Sicini dalam meningkatkan teknologi informasi yang dimana menjadi acuan bagi peneliti dalam memberikan memberikan solusi atau alternatif solusi dari masalah yang di tetapkan. Kualitas kerja adalah wujud perilaku atau kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan harapan dan kebutuhan atau tujuan yang

E. Fokus penelitian

Fokus penelitian tentang upaya Upaya peningkatan kualitas kerja pemerintah desa melalui teknologi informasi di Desa Sicini Kecamatan Parigi Kabupaten Gowa menggunakan indikator yang mempengaruhi berdasarkan konsep yaitu, pemerintah Desa, kualitas kerja, pengawasan kerja, kedisiplinan kerja.

F. Deskripsi Fokus Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang telah diuraikan penulis ,kemudian akan di deskripsikan sebagai berikut:

1. Hasil kerja optimal, harus dimiliki oleh pegawai kantor Desa Sicini, pegawai kantor Desa Sicini harus bisa memberikan hasil kerjanya yang terbaik, salah satunya dapat dilihat dari produktivitas organisasi, kualitas kerja dan kuantitas kerja.
2. Proses kerja, merupakan suatu tahapan penting dimana pegawai kantor Desa Sicini menjalankan tugas dan perannya , melalui proses kerja ini kinerja pegawai dapat dilihat dari kemampuan membuat perencanaan kerja, kreatif dalam melaksanakan pekerjaan, mengevaluasi tindakan kerja, melakukan tindakan perbaikan.
3. Antusiasme, merupakan suatu sikap dimana pegawai kantor desa Sicini melakukan kepedulian terhadap pekerjaannya yang berhubungan dengan pelaksanaan pelayanan yaitu kehadiran, pelaksanaan tugas, motivasi kerja. Pegawai yang memiliki antusiasme akan senantiasa meningkatkan kinerjanya dalam menjalankan segala tugas dan tanggungjawabnya hal ini selalu

2. Tipe Penelitian

Tipe penelitian ini adalah deskriptif yang dimaksudkan untuk memberikan gambaran secara garis besar mengenai masalah yang diteliti berdasarkan pengalaman informan. Masalah yang akan diteliti terkait upaya peningkatan kualitas kerja pemerintah desa melalui teknologi informasi di Desa Sicini Kecamatan Parigi Kabupaten Gowa.

C. Sumber Data

Sumber data terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. data primer adalah data yang diperoleh penelitian secara langsung (dari tangan pertama) sementara data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada. Berdasarkan uraian tersebut maka sumber data yang dibedakan adalah:

1. Data primer

Data yang diperoleh dari para informan di kantor desa sicini kecamatan parigi kabupaten gowa baik melalui pengamatan observasi dan (wawancara) (interview) seperti mengamati langsung proses kerja yang berjalan terkait dengan upaya peningkatan kualitas kerja pemerintah desa sicini berbasis teknologi dan informasi .

2. Data sekunder

Data yang di peroleh dari pencatatan dokumen-dokumen atau arsip pada kantor desa sicini kecamatan parigi kabupaten gowa, seperti data upaya peningkatan kualitas kerja dan lain-lain.

D. informan penelitian

Adapun teknik penentuan informan dalam penelitian ini berdasarkan *purposive* simpling atau sengaja memilih orang-orang yang dianggap dapat memberikan informasi akurat sesuai maksud penelitian yaitu tentang upaya peningkatan kualitas kerja pemerintah desa melalui teknologi informasi di Desa Sicini Kecamatan Parigi Kabupaten Gowa.

Adapun yang akan dijadikan informan penelitian ini adalah:

No	Nama informan	inisial	pekerjaan	jumlah
1.	Risal Saido SE	RS	Kepala Desa Sicini	1
2.	Darmawati	DR	Staf Desa Sicini	1
3.	Tuti	TT	Staf Desa Sicini	1
4.	Husnawati	HS	Staf Desa Sicini	1
5.	Intan	IN	Staf Desa Sicini	1
6.	Sabir	SR	Masyarakat	1
7.	Hasni	HI	Masyarakat	1
8.	Rabaia	RA	masyarakat	1

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang relevan penelitian, penelitian ini menggunakan tiga teknik pengumpulan data yakni:

1. Teknik observasi

Teknik ini dilakukan peneliti dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap upaya upaya yang terkait dengan upaya peningkatan kualitas kerja pemerintah desa melalui

teknologi informasi di Desa Sicini Kecamatan Parigi Kabupaten Gowa. Kegiatan pengamatan terhadap objek penelitian ini untuk memperoleh keterangan data yang lebih akurat.

2. Wawancara

Teknik ini dilakukan peneliti dengan cara mengadakan tanya jawab secara lisan dan mendalam terhadap berbagai informan kepala Desa Sicini staff Desa Sicini dan masyarakat-masyarakat yang di ambil sebagai sampel baik dari pemerintah maupun masyarakat yang di anggap mampu memberikan informasi yang akurat terkait upaya peningkatan kualitas kerja pemerintah desa melalui teknologi informasi di Desa Sici Kecamatan Parigi Kabupaten Gowa.

3. Dokumentasi

Teknik ini merupakan pengumpulan data melalui dokumen dokumen atau buku-buku atau hasil-hasil penelitian yang relevan dengan implementasi upaya peningkatan kualitas kerja pemerintah desa melalui teknologi informasi di Desa Sicini Kecamatan Parigi Kabupten Gowa sehingga menunjang kerelevanan data. Metode dokumentasi digunakan untuk mengungkap serta melengkapi informasi yang erat kaitannya dengan pokok dari permasalahan.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu langkah penting dalam rangka memperoleh temuan-temua hasil penelitian. Hal ini disebabkan,data akan menuntun kita kearah temauan alamiah bila dianalisis. Analisis data ialah langkah

selanjutnya untuk mengelola data hasil penelitian menjadi data dimana data diperoleh, dikerjakan dan dimanfaatkan sedemikian rupa untuk menyimpulkan persoalan yang diajukan dalam menyusun hasil penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis interaktif (*iterativ model of analysis*). Dalam model ini terdapat 3 komponen pokok. Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2013) ketiga komponen tersebut yaitu:

1. reduksi data (*Data Reducation*)

Reduksi data merupakan komponen pertama analisis data yang mempertegas, memperpendek, membuat fokus, membuang hal yang tidak penting dan mengatur data sedemikian rupa sehingga simpulan peneliti dapat dilakukan

2. Penyajian data (*Data display*)

Penyajian data merupakan suatu rakitan informasi yang memungkinkan kesimpulan. Secara singkat dapat berarti cerita sistematis dan logis supaya akna peristiwanya menjadi lebih mudah dipahami

3. Penarikan kesimpulan (*conclusion Drawing*)

Langkah terakhir model ini adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal namun juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan berkembang setelah peneliti ada dilapangan. Kesimpulan

Wilayah administrasi Kabupaten Gowa terdiri dari 18 Kecamatan dan 167 desa/kelurahan dengan luas daerah sekitar 1.883,33 kilometer persegi atau sama dengan 3,01 persen dari luas wilayah Provinsi Sulawesi Selatan. Wilayah Kabupaten Gowa sebagian besar merupakan dataran tinggi yaitu Parangloe, Manuju, Tinggimoncong, Tombolo Pao, Parigi, Bungaya, Bontolempangan, Tompobulo dan Biringbulu. Berikut tabel di bawah ini mengenai luas wilayah menurut kecamatan di Kabupaten Gowa 2018.

Tabel 1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Gowa 2018

No.	Kecamatan	Ibu Kota Kecamatan	Luas (KM2)	Persentase
1	Bontonompo	Tamallayang	30,39	1,61
2	Bontonompo Selatan	Pabundukang	29,24	1,55
3	Bajeng	Kalebajeng	60,09	3,19
4	Bajeng Barat	Borimatangkasa	19,04	1,01
5	Pallangga	Mangalli	48,24	2,56
6	Barombong	Kanjilo	20,67	1,1
7	Sombaopu	Sungguminasa	28,09	1,49
8	Bontomarannu	Borongloe	52,63	2,8
9	Pattalassang	Pattalassang	84,96	4,51
10	Parangloe	Lanna	221,26	11,75
11	Manuju	Moncongloe	91,9	4,88
12	Tinggimoncong	Malino	142,87	7,59
13	Tombolo Pao	Tamaona	251,82	13,37
14	Parigi	Majannang	132,76	7,05
15	Bungaya	Sapaya	175,53	9,32
16	Bontolempangan	Bontoloe	142,46	7,56
17	Tompobulu	Malakaji	132,54	7,04
18	Biringbulu	Lauwa	218,84	11,62
Total			1 883,33	100,00

Sumber: Gowa Dalam Angka, 2019

Desa Sicini terdiri dari 5 dusun yaitu dusun pattiroang, dusun parangtanggayya, dusun labbabatu, dusun siriya, dan dusun bongnkitonro. Di dusun pattiroang inilah terdapat kawasan hutan lindung serta terdapat hamparan rumput ilalang yang cocok untuk dijadikan sebagai tempat pemeliharaan ternak. Dusun pattiroang ini juga dijadikan sebagai Kampung KB Desa Sicni Kecamatan Parigi Kabupaten Gowa yang diresmikan langsung oleh bapak Bupati Gowa pada tahun 2019 dusun pattiroang dijadikan kampung KB karena memiliki potensi salah satunya yaitu dalam bidang wisata bukit maccinri yang terletak di rw 3 polabaru yang bisa dijadikan sebagai sarana camping dan wisata. Selain itu masyarakatnya juga kreatif yaitu sebagai penhasil kopi bubuk, dan penrajin seperti pakdingin dan tanra. Secara administratif, wilayah Desa Sicni merupakan salah satu Desa yang terdapat di Kecamatan Parigi. Kecamatan Parigi merupakan Kecamatan yang dulunya hanya berbentuk Desa yang termasuk di kecamatan tinggimoncong namun setelah adanya pemekaran wilayah terbentuklah Kecamatan Parigi yang terdiri dari lima Desa yaitu: Desa Sicni, Desa Manimbahoi, Desa Bilangrenge, Desa Jonjo, Desa Majannang.

Kecamatan Parigi mempunyai inisiatif memekarkan wilayah untuk satu kecamatan baru disebabkan oleh beberapa faktor salah satunya adalah dari lima Desa yang terdiri dan termasuk dalam kecamatan Parigi khususnya Desa Sicini sangat jauh jaraknya dari pemerintah daerah pusat sehingga hal ini menyulitkan dalam hal pembangunan dan pemberdayaan masyarakat. Sehingga pada tahun 2006 Desa Parigi menjadi sebuah Kecamatan Di Kabupaten Gowa yang terdiri dari lima Desa.

Wilayah Desa Sicini secara administratif dibatasi oleh wilayah Kecamatan dan Desa tetangga. Secara georafis Desa sicini memiliki batas yaitu sebelah utara berbatasan dengan Desa jonjo, sebelah selatan berebatasan dengan Kecamatan Bungayya, sebelah timur berbatasan dengan Desa Bilangrengi, sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Manuju.

Gambaran umum Desa Sicini adalah usaha menggambarkan secara utuh tentang kondisi Desa, data-data byang disusun diambil dari semua data ynag bersedia dan bisa di dapatkan. Selain itu menggunakan data-data yang menyediakan gambaran tentang desa ini dan diperkaya dengan data-data yang didapat dari hasil survey pemetaan sosial dan wawancara dengan tokoh masyarakat serta pemerintah setempat.

1. Kependudukan

jumlah penduduk Desa Sicini Kecamatan Parigi Kabupaten Gowa sebesar 3.065 jiwa yang terdiri dari laki-laki sebesar 1511 jiwa dan perempuan sebesar 1554 jiwa dan 99% beragama islam . pendudukl Desa Sicini umumnya berprofesi sebagai petani dan peternak.

2. Sarana Dan Prasarana Desa Sicini

Beberapa fasilitas umum yang terdapat di Desa Sicini seperti sarana pendidikan antara lain taman kanak-kanak terdapat 1 buah, madrasa aliyah 1 buah, SMP seserajat 1 buah, Sekolah Dasar 3 buah, PAUD 1 buah. Disamping itu Desa Sicini juga memiliki sarana kesehatan, tempat ibadah dan pasar.

3. Pendidikan

Tabel 5

Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Sicini

Pra sekolah	Tamat Sd	Tamat Smp	Slta sederajat	Sarjana
304 org	517 org	313 org	259 org	106 org

Sumber data: *Sub ppkbd Desa Scini tahun 2019*

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa tingkat pendidikan masyarakat Desa Sicini bisa dikatakan cukup memadai dilihat dari beberapa jumlah masyarakat dan jumlah pendidikan masih yang memiliki pendidikan ke tingkat sarjana

Tabel 6

Sarana Pendidikan Desa Sicini

No	Uraian	Keterangan
1	MADRASAH/ALIJAH	2
2	SMP SEDERAJAT	1
3	SD	3
4	TK	1
5	PAUD	1

Sumber data : *RPJM Desa Sicini tahun 2019*

Dilihat dari sarana dan prasarana diatas dapat diketahui bahwa sarana prasarana dan juga pendidikan di Desa Sicini sudah mulai memadai .

Kualitas kerja di setiap organisasi publik dibidang pelayanan berpengaruh pada sisi pelayanan yang akan dicapai yang kemudian menuju pada kualitas pelayanan publik. bahkan sejak berlakunya undang-undang republik Indonesia Nomor 22 tahun 1999 tentang pemerintahan daerah yang selanjutnya di ubah dengan undang-undang Republik Indonesia nomor 32 tahun 2004 yang kemudian diubah menjadi Undang-Undang No.233 Tahun 2014. Diarahkan untuk memberikan dampak nyata yang luas terhadap peningkatan pelayanan terhadap masyarakat.

Adapun indikator dari kualitas kerja pegawai menurut (Hasibuan, 2003) yaitu:

- a. Hasil kerja optimal, harus dimiliki oleh seorang pegawai, pegawai harus bisa memberikan hasil kerjanya yang terbaik, salah satunya dapat dilihat dari produktivitas organisasi, kualitas kerja dan kuantitas kerja
- b. Proses kerja, merupakan suatu tahapan penting dimana pegawai menjalankan tugas dan perannya dalam suatu organisasi, melalui proses kerja ini kinerja pegawai dapat dilihat dari kemampuan membuat perencanaan kerja, kreatif dalam melaksanakan pekerjaan, mengevaluasi tindakan kerja, melakukan tindakan perbaikan.
- c. Antusiasme, merupakan suatu sikap dimana seorang pegawai melakukan kepedulian terhadap pekerjaannya yang berhubungan dengan pelaksanaan pelayanan yaitu kehadiran, pelaksanaan tugas, motivasi kerja, komitmen kerja. Pegawai yang memiliki antusiasme akan senantiasa meningkatkan kinerjanya dalam menjalankan segala tugas dan tanggungjawabnya hal ini

yaitu media sosial sehingga data-data keuangan itu transparan dan dapat di akses oleh masyarakat.

Dengan kemampuan dan pengetahuan pegawai kantor Desa Sicini dalam menggunakan teknologi dan aplikasi online memungkinkan pegawai kantor Desa Sicini dalam menyusun dan menginput data secara online lancar dan terus terupdate secara akurat, namun yang menjadi masalah adalah masih ada beberapa masyarakat Desa Sicini yang masih minim pengetahuan akan teknologi informasi sehingga masyarakat tersebut tidak mengakses. Selain daripada itu peneliti menyimpulkan bahwa masih ada beberapa masyarakat yang memang betul tidak memperhatikan hal-hal terkait kinerja pemerintah pada Desa hal tersebut disebabkan oleh ketidakpahaman masyarakat terhadap teknologi informasi.

Berikut adalah salah satu wawancara penulis dengan TI selaku pegawai/staff kantor Desa Sicini, mengatakan:

“Bagaimana pemerintah Desa sicini dalam meningkatkan kualitas kerjanya melalui teknologi informasi? upaya yang kami lakukan selaku pemerintah Desa Sicini selain daripada penggunaan aplikasi pengimputan data desa kami juga berupaya mengangarkan pengadaan wifi di kantor Desa sehingga nantinya ketika wifi ini telah ada maka kami akan lebih mudah mengakses internet dan agar lebih maksimal dalam menggunakan aplikasi yang ada kami mengikuti pelatihan-pelatihan online melalui aplikasi EPDESKEL”. (Hasil wawancara dengan TI pada 12 Februari 2021)

Berdasarkan penuturan narasumber tersebut dapat disimpulkan bahwa pemerintah desa Sicini dalam meningkatkan kualitas kerjanya melalui teknologi informasi membutuhkan jaringan yang lebih lancar untuk memudahkan dalam menginput dan melancarkan pengimputan data secara online maka pemerintah desa Sicini mengangarkan pengadaan wifi pada

komputer masih menggunakan laptop.

Upaya pemerintah Desa Sicini dalam peningkatan kualitas kerja melalui teknologi informasi dengan memperadakan komputer yang pada dulunya komputer yang ada pada kantor Desa Sicini masih kurang bisa dikatakan masih menggunakan laptop hal ini sangat jelas bahwa peningkatan penggunaan teknologi yang ada pada kantor Desa Sicini lebih meningkat dibanding tahun sebelumnya dan tentunya pengimputan data juga semakin meningkat dan tidak tertinggal. Selain daripada itu kepala Desa Sicini telah menambah staff pada kantor desa sicini yang dulunya masih beragnggotakan tiga orang sehingga hal tersebut berdampak baik uapaya dalam meningklatkan kualitas kerja melalui teknologi informasi.

Pendapat tersebut di dukung oleh SR Selaku masyarakat Desa Sicini, mengatakan:

“Bagaimana tingkat kepuasan anda sebagai masyarakat terhadap kualitas kerja pemerintah Desa sicini melalui teknologi informasi? saya sebagai masyarakat merasa puas dengan kinerja pemerintah Desa Sicini dimana para pegawai sangat memahami teknologi aplikasi yang digunakan artinya sebelum ada aplikasi yang diberikan untuk mengupdate data-data desa ada pelatihan-pelatihan dan juga ketika saya ke kantor Desa saya lihat mereka bekerja dengan baik dan data yang di input juga akurat yang menjadi masalah adalah masih banyak masyarakat yang tidak paham teknologi sehingga tidak bisa mengakses”. (hasil wawancara dengan SR pada 11 Februari 2021).

Berdasarkan penuturan narasumber tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian dari masyarakat yang betul-betul memperhatikan kinerja pemerintah Desa Sicini dan paham akan teknologi informasi merasa puas dengan kinerja peemertintah Desa Sicini karena data yang di input akurat dan juga pegawai yang ada di Desa Sicini mengikuti pelatihan-pelatihan melalui aplikasi sipede dan epdeskel dimana pelatihan ini pegawai pemerintah Desa Sicini

melakukan pelatihan agar betul memahami sebelum menggunakan aplikasi. Dan juga Sehingga pegawai kantor Desa Sicini sudah mahir dalam menggunakan aplikasi prodeskel dan siskuedes ini.

Disamping adanya masyarakat yang tidak paham akan teknologi namun ada juga beberapa masyarakat yang betul-betul memperhatikan kinerja pemerintah Desa Sicini dan juga dapat mengakses data yang di posting melalui sosial media. Adapun masyarakat yang tidak memahami adalah masyarakat yang tingkat pendidikannya tidak tamat Sekolah dasar (SD) dan juga masyarakat di Desa yang umurnya sudah mencapai tuju puluh sampai delapan puluhan.

Pendapat tersebut di dukung oleh wawancara penulis dengan HI selaku masyarakat Desa Sicini, mengatakan:

” Bagaimana tingkat kepuasan anda sebagai masyarakat terhadap kualitas kerja pemerintah Desa sicini melalui teknologi informasi?sejauh ini saya merasa puas dengan kualitas kerja pemerintah Desa Sicini melalui teknologi informasi karena saya lihat teknologi yang digunakan di kantor Desa Sicini sudah memadai dibanding dengan tahun-tahun sebelumnya laporan pertanggung jawaban dana Desa pun sudah transparan dan itu melalui teknologi yang bisa di akses masyarakat melalui instagram. Tapi masih ada juga beberapa masyarakat yang belum bisa mengakses karena tidak begitu paham dengan teknologi” (hasil wawancara dengan HI pada 11 Februari 2021).

Berdasarkan penuturan narasumber tersebut dapat disimpulkan bahwa masyarakat telah melihat bahwa teknologi yang digunakan oleh pemerintah Desa Sicini dalam meningkatkan kualitas kerja telah memadai. Menurut masyarakat yang berinisial S kualitas kerja pemerintah Desa Sicini melalui teknologi meningkat dibanding tahun-tahun sebelumnya yang dimana teknologi yang digunakan lebih banyak dibanding tahun-tahun sebelumnya.

membuat perencanaan kerja pemerintah Desa Sicini tidak langsung melainkan pekerjaan namun sebelum itu pemerintah Desa Sicini melakukan berbagai tahapan agar apa yang yang direncanakan diketahui oleh masyarakat pendamping Desa dan badan permusyawaratan Desa (BPD) dan tahapan-tahapannya dimulai dari musyawarah dusun sampai ke musrembang dan itu diputuskan bersama oleh BPD dan masyarakat.

Berdasarkan penuturan narasumber peneliti menyimpulkan bahwa pemerintah Desa sicini dalam melakukan perencanaan kerja tidak langsung diputuskan namun betul-betul merencanakan bagaimana agar perencanaan kerja diketahui distujui oleh masyarakat. Dalam membuat perencanaan kerja memang harusnya melibatkan masyarakat agar apa yang di anggarkan akan transparan kepada masyarakat.

Pendapat tersebut di dukung oleh wawancara penulis dengan DR selaku pegawai/staff Kantor Desa Sicini, mengatakan:

“Bagaimana pemerintah Desa Sicini dalam mengevaluasi kinerja? Dalam hal mengevaluasi dari segi kinerja ada yang namanya fakta integritas, semua aparat Desa membuat pernyataan untuk siap, mampu dan mau menjalankan tugasnya sesuai bidang kami masing-masing, maksudnya kami dari pegawai-pegawai kantor Desa Sicini diawasi oleh kepala Desa, pendamping Desa dan itu diawasi secara langsung selain itu untuk mengevaluasi tindakan kami juga mengadakan briefing setiap dua kali seminggu kadang juga setiap hari”. (Hasil wawancara dengan DR pada 12 Februari 2021)

Berdasarkan penuturan narasumber dapat di simpulkan bahwa pemerintah Desa Sicini memegang yang namanya pakta integritas yang dimana pakta integritas ini adalah surat perjanjian dan komitmen melaksanakan seluruh tugas, fungsi dan tanggung jawab, wewenang dan peran sesuai dengan undang-undangan kemudian dalam mengevaluasi tindakan kerja pegawai

kantor Desa Sicini diawasi langsung oleh kepala Desa, pendamping Desa, pengawasan dilakukan dua kali seminggu untuk mengontrol kinerja pegawai, kesiapan, dalam menjalankan tugas .

Pengawasan pada kantor Desa Sicini harusnya dilaksanakan setiap hari agar pengevaluasian kerja pada pegawai lebih masif dan hal-hal yang tidak diinginkan tidak terjadi, pengawasan kerja pegawai kantor Desa sicini sangat penting untuk melihat bagaimana ketelatenan pegawai dalam bekerja kemudian dengan adanya pengawasan yang baik maka juga akan tercipta kualitas kinerja yang baik.

Dalam hal kreatif pegawai pemerintah Desa Sicini dalam proses kerja juga didukung oleh wawancara penulis dengan TI selaku pegawai/staff Kantor Desa Sicini, mengatakan:

“ Bagaimana kreatif kerja pemerintah Desa Sicini dalam upaya peningkatan kualitas kerja melalui teknologi informasi? untuk kreatif kami disini kami selalu kompak dalam bekerja dan selalu kompak untuk memberikan yang terbaik untuk masyarakat dari segi pelayanan juga kami selalu kompak berusaha memberikan kenyamanan dan pelayanan yang terbaik untuk masyarakat “. (Hasil wawancara dengan TI pada 12 Februari 2021)

Berdasarkan penuturan narasumber dapat disimpulkan bahwa pemerintah Desa Sicini selalu mengupayakan agar selalu kompak dalam melayani masyarakat memberikan yang terbaik untuk masyarakat, saling membantu sama lain dalam menginput dan memeriksa Data agar data yang di input sudah benar dan akurat, mereka selalu kreatif agar memberikan kenyamanan dan pelayanan kepada masyarakat agar masyarakat merasa puas dengan kerjanya yang dimana pegawai kantor Desa sicini menanyakan kepada masyarakat

yang datang ke kantor Desa butuh apa dan ingin mengurus apa.

Kreatif pegawai pemerintah Desa Sicini sangat dibutuhkan dalam meningkatkan kualitas kerjanya, kreatif pegawai sangat dibutuhkan agar menampilkan ide-ide baru akan kinerja-kinerja yang dilakukan agar lebih baik dan berkualitas, peneliti melihat bahwa kreatif pegawai Kantor desa Sicini harus lebih di tingkatkan karena kreatif dalam bekerja sangat berpengaruh terhadap kualitas kerja.

b. Antusiasme

Antusiasme merupakan sikap dimana pegawai pemerintah Desa Sicini melakukan kepedulian terhadap pekerjaannya yang berhubungan dengan pelaksanaan pelayanan yaitu seperti kehadiran, pelaksanaan tugas, motivasi kerja, dan bagaimana pemerintah Desa Sicini dalam melakukan segala tugas dan kewajibannya dalam upaya meningkatkan kualitas kerja melalui teknologi informasi.

Berikut salah satu wawancara penulis dengan RS selaku kepala Desa Sicini Kecamatan Parigi Kabupaten Gowa, mengatakan:

”Bagaimana tingkat kehadiran pegawai kantor Desa Sicini ? tingkat kehadiran pegawai pemerintah Desa Sicini itu 90% selebihnya ada juga yang izin karena mengingat kita ini di Desa Sicini mayoritas petani jadi kadang juga izin untuk ke sawah” tetapi tidak semuanya bersamaan izin kadang hanya satu atau 2 orang selebihnya tetap masuk itupun hanya satu sampai dua kali izin dalam satu bulan”. (Hasil wawancara dengan RS pada 12 Februari 2021).

Berdasarkan penuturan narasumber dapat disimpulkan bahwa tingkat kehadiran pegawai kantor Desa Sicini sudah bagus karena telah mencapai 90% meskipun masih ada pegawai yang izin akan tetapi hanya satu sampai 2

kali satu bulan hal ini menjadi saran penulis agar pemerintah desa sicini bisa lebih menaikkan tingkat kehadirannya.

Dalam hal pelaksanaan tugas pemerintah Desa Sicini Dalam meningkatkan kualitas kerja melalui teknologi informasi juga didukung oleh wawancara penulis dengan HS selaku pegawai/staff Kantor Desa Sicini, mengatakan:

“Bagaimana pelaksanaan tugas pemerintah Desa Sicini dalam meningkatkan kualitas kerja melalui teknologi informasi? dalam pelaksanaan tugas kami sesuaikan dengan masing-masing bidang yang lebih fokus ke bidang teknologi informasi itu kasi kesejahteraan dan kasi keuangan namun kita tetap saling membantu seperti membantu menginput data, mengevaluasi data apakah sudah akurat sebelum di upload, jadi itu juga salah salah kreatif kami dalam hal upaya meningkatkan kualitas kerja”. (hasil wawancara dengan HS pada 15 Februari 2021).

Pendapat tersebut di dukung oleh wawancara penulis dengan DR selaku pegawai/staff Kantor Desa Sicini, mengatakan:

“Bagaimana motivasi kerja pemerintah Desa Sicini dalam meningkatkan kualitas kerja melalui teknologi informasi? motivasi kerja kami dalam upaya peningkatan kualitas kerja melalui teknologi informasi selalu memberikan yang terbaik untuk masyarakat kemudian juga bagaimana supaya Desa Sicini ini bisa meningkat melalui teknologi informasi, teknologi yang digunakan juga nantinya lebih banyak”. (Hasil wawancara dengan DR pada 12 Februari 2021).

Berdasarkan penuturan narasumber maka dapat disimpulkan bahwa pemerintah Desa Sicini memiliki motivasi agar Desa Sicini semakin meningkat melalui teknologi informasi, teknologi yang digunakan bertambah banyak dan memberikan pelayanan terbaik untuk masyarakat melalui teknologi, pelayanan yang dimaksud seperti pengurusan-pengurusan berkas yang di ketik dan di print di kantor dan data yang transparan.

Pendapat tersebut di dukung oleh wawancara penulis dengan TI selaku pegawai/staff Kantor Desa Sicini, mengatakan:

“Bagaimana pemerintah Desa Sicini dalam menjalankan segala tugas dan tanggung jawabnya? dalam menjalankan segala tugas dan tanggungjawabnya kami selalu berusaha menyelesaikan administrasinya dengan tepat waktu, data yang di upload dipastikan akurat dan didukung oleh tingkat kerajinan masuk jam 8 pulang sesuai dengan aturan yang ada selain itu sikap antusias kami selalu di utamakan”. (Hasil wawancara dengan Ti pada 12 Februari 2021).

Berdasarkan penuturan narasumber maka dapat disimpulkan bahwa dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab pemerintah desa sicini dalam upaya peningkatan kualitas kerja melalui teknologi informasi mereka selalu mengupayakan agar tugas-tugas administrasi selesai dengan tepat waktu dan berusaha agar data yang mereka input adalah data yang akurat selain itu juga didukung oleh tingkat kehadiran mereka selalu mengikuti aturan jam masuk dan jam pulang.

c. Faktor pendukung dan penghambat upaya peningkatan kualitas kerja pemerintah Desa Sicini melalui teknologi informasi

Berikut salah satu wawancara penulis dengan RS selaku kepala Desa Sicini Kecamatan Parigi Kabupaten Gowa, mengatakan:

“ Apa yang menjadi faktor penghambat pendukung pemerintah Desa Sicini upaya peningkatan kualitas kerja melalui teknologi informasi? yang menjadi faktor penghambat kami dalam upaya meningkatkan kualitas kerja melalui teknologi informasi itu persoalan jaringan kurang lancar karea mengingat Desa Sicini ini Desa yang bisa dikatakan terpencil di pegunungan dan juga tidak semua lokasi di Desa ini bagus jaringannya, kemudian yang menjadi faktor pendukungnya itu dengan adanya aplikasi siskuedes dan prodeskel karena itu mempermudah kami dalam melaporkan keuangan dan data Desa kemudian yang paling penting juga kami mempunyai pegawai yang sangat antusias dalam bekerja”. (Hasil Wawancara dengan RS pada 12 Februari 2021)

Berdasarkan penuturan narasumber maka dapat di simpulkan bahwa yang menjadi faktor penghambat dan faktor pendukung pemerintah Desa Sicini dalam meningkatkan kualitas kerjanya melalui teknologi informasi adalah

mengakses internet.

Aplikasi siskuedes dan aplikasi prodeskel adalah aplikasi yang tidak semua desa dapat menggunakannya. Desa Sicini merupakan salah satu Desa yang mempunyai SDM yang mampuni untuk menggunakan aplikasi siskuedes dan prodeskel. Maka dari itu pegawai kantor Desa Sicini mengikuti pelatihan-pelatihan dan juga workshop yang telah disiapkan oleh Bupati gowa yang tujuannya menyempurnakan apa yang telah ada dan yang terpenting memberikan pemahaman kepada Kepala Desa beserta jajarannya tentang penggunaan aplikasi siskuedes dan prodeskel.

Aplikasi siskuedes di programkan oleh badan pengawasan keuangan dan pembangunan (BPKP) kemudian aplikasi prodeskel di peradikan berdasarkan peraturan menteri dalam Negeri nomor 12 tahun 2007 tentang pedoman penyusunan dan pendayagunaan data prodeskel (profil Desa Dan kelurahan). Aplikasi siskuedes dan prodeskel aktif disosialisasikan dan digunakan dikabupaten gowa pada tahun 2016 kemudian pemerintah Desa Sicini mulai menggunakan aplikasi siskuedes dan prodeskel pada tahun 2017.

Pegawai pemerintah Desa Sicini telah mengikuti pelatihan pelatihan melalui aplikasi sipede dan epdeskel. Aplikasi sipede merupakan aplikasi resmi kementerian Desa pembangunan daerah sipede berupa sistem informasi tentang Desa berbasis aplikasi web yang memuat semua sumber dana dari dana Desa sedangkan aplikasi epdeskel merupakan aplikasi dari kementerian dalam negeri republik Indonesia. Pelatihan aplikasi melalui

Gambar2 data Desa yang di input melalui aplikasi prodeskel

Kategori Keluarga	Total KK	Jumlah	Jenis
Jumlah Total Kepala Keluarga	Total KK	942	KK
Jumlah Total Kepala Keluarga Perempuan	Total KK	80	KK
Jumlah Kepala MUDA	Total KK	73	KK
Jumlah Penduduk Berdasarkan Struktur Usia			
a. < 1 tahun	Total Ji	35	Jns
b. 1-4 tahun	Total Ji	93	Jns
c. 5-14 tahun	Total Ji	441	Jns
d. 15-29 tahun	Total Ji	1263	Jns
e. 30-44 tahun	Total Ji	995	Jns
f. 45 tahun ke atas	Total Ji	268	Jns
Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan			
a. Petani	Petani Jk	613	Jns
	Petani Jf	405	Jns
b. Petani	Petani Jk	0	Jns
	Petani Jf	0	Jns
c. Buruh Tani/Buruh Nelayan	Buruh_tani_jk	0	Jns
	Buruh_tani_jf	0	Jns
d. Buruh Pabrik	Buruh_pabrik_jk	0	Jns
	Buruh_pabrik_jf	0	Jns
e. PNS	PNS Jk	6	Jns
	PNS Jf	11	Jns
f. Pegawai Swasta	Pegswa_jk	9	Jns
	Pegswa_jf	21	Jns
g. Wiraswasta / pedagang	Wiraswasta_jk	60	Jns
	Wiraswasta_jf	28	Jns
h. TNI	TNI Jk	4	Jns

Sumber: dokumentasi penelt

Dikarenakan masyarakat Desa sicini masih ada yang mimim akan teknologi informasi maka pemerinnatah Desa Sicini melakukan cara dengan memasan spanduk di depan Kantor Desa Sicini sehingga masyarakat yang tidak bisa menggunakan sosemed dapat melihat secara langsung. Proses Kerja Spanduk diatas sengaja di pasang oleh pemerintah desa Sicini agar masyarakat yang tidak paham kan teknologi informasi dapat melhat secara langsung anggaran APBDes desa

d. Proses Kerja

Proses kerja merupakan suatu tahapan penting dimana pegawai menjalankan tugas dan perannya dalam suatu organisasai, melalui proses kerja ini kinerja pegawai dapat dlihat dari kemampuan membuat perencnaan kerja,kreatif dalam menjalankan pekerjaan, mengevaluasni tindakan kerja.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan informan bahwa pemerintah Desa Sicini dalam membuat perencanaan kerja melalui beberapa tahapan mulai dari musyawarah dusun kemudian kemusyawarah desan dan muserembangkan dan diputuskan bersama dengan BPD. Dalam mengevaluasi tindakan kerja pemerintah Desa Sicini diawasi ketat oleh sekeretaris Desa,kemudain setiap hari senin melalukan breffing dan juga dikontrol oleh pendamping Desa setaip dua kali seminggu dan kadang setiap hari. Dalam hal kreatif pada proses kerja pegawai kantor Desa Sicini selalu kompak saling membantu satu sama lain

proses perencanaan kerja pemerintah Desa Sicini



Sumber: wawancara peneliti

Berkaitan dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa memang adanya musyawarah Desa yang di adakan dalam membuat perencanaan kerja, salah satunya adalah musyawarah pengadaan wifi pada kantor Desa Sicini musyawarah tersebut di adakan pada tanggal 9 februari 2021. Musyawarah Desa ini dihadiri oleh kepala Desa dan seluruh pegawai kantor desa Sicini. Hasil daripada musyawarah Desa tersebut adalah dimana kepala Desa dan pegawai kantor desa Sicini sepakat agar diperadakannya wifi pada Kantor Desa Sicini agar memudahkan pegawai kantor Desa Sicini dalam mengimput data dan mengakses internet. Pengadaan wifi tersebut akan dilaksanakan ketika

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Siti Muliana, lahir pada tanggal 1999 di Pattiroang Kabupaten Gowa. Ia merupakan anaksulung dari pasangan Syamsuddin dan Hasrawati. Peneliti menyelesaikan pendidikan sekolah dasarnya di MI Muhammadiyah Sicini Desa Sicini Kecamatan Parigi Kabupaten Gowa pada tahun 2011. tahun 2014 juga menyelesaikan Sekolah Menengah Atasnya yakni SMPN 2 Parigi Kabupaten Gowa, lalu melanjutkan pendidikan di jenjang atas yakni di SMAN 1 Tinggimoncong Kabupaten Gowa dan selesai pada tahun 2017. Pada tahun 2017 melanjutkan pendidikannya ke jenjang Perguruan Tinggi yakni di Universitas Muhammadiyah Makassar program S1 Reguler Jurusan Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.